BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penulis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya cerita Hantu Sadako berawal karena kepercayaan masyarakat Jepang terhadap dewa-dewa, dan hal gaib dari agama *Shinto.* Oleh karena itu penyebab masyarakat Jepang mempercayai keberadaan Hantu Sadako karena masyarakat Jepang mempercayai dewa di mana dewa dipercaya oleh masyarakat Jepang dapat mengutuk manusia yang melakukan kejahatan atau berbuat dosa akan menjadi hantu. Adapun perkembangan kepercayaan masyarakat Jepang hingga saat ini, dapat ditemukan atau dilihat dari adanya film, anime, manga, novel, upacara keagamaan terkait Hantu Sadako, bahkan adapula festival yang ada di Jepang dan mengandung unsur religi untuk memuji para dewa menjauhi kutukan dari dewa-dewa. Apabila manusia itu tidak mempercayainya atau kehidupannya menyimpang dari ajaran dewa, maka dewa akan mengutuknya. Seperti mitos Hantu Sadako yang memiliki dendam di dunia menjadi salah satu alasan bahwa Hantu Sadako melakukan penyimpangan dari ajaran dewa *Shinto*.

Penyimpangan tersebut disebabkan dikarenakan adanya dendam Sadako Sasaki terhadap sekutu Jepang yaitu Amerika yang telah membom nuklir Hiroshima sehingga Sadako Sasaki mengalami penyakit "*nuclear desease*", hal ini membuat arwahnya tidak langsung ke akhirat melainkan ingin membalaskan dendam di muka bumi, lalu munculnya cerita Hantu Sadako Yamamura juga memiliki dendam terhadap orang-orang yang telah melecehkannya dan akhirnya Ia memutuskan untuk bunuh diri ke dalam sumur. Pada awal terornya masyarakat percaya bahwa Hantu Sadako muncul dari suatu sumur tempat Ia bunuh diri, namun dengan adanya perkembangan zaman seperti dari film, *anime* dan *manga* Hantu Sadako kini dipercaya dapat muncul dari televisi. Perkembangan kepercayaan masyarakat Jepang terhadap Hantu Sadako mulai

diadaptasi ke perfilman di negeri Barat dan tidak hanya masyarakat Jepang yang percaya adanya Hantu Sadako tetapi beberapa dari penjuru negeri selain Jepang percaya akan adanya Hantu Sadako. Dalam *anime* dan *manga* kini *Sadako* tidak lagi dikatakan sebagai nama yang menyeramkan oleh karena itu, dibuatnya *anime* dan *manga Kimi no Todoke* yang menceritakan kisah cinta remaja dengan tokoh utama bernama Sadako, hal ini diperuntukan agar masyarakat Jepang di zaman Heisei ini tidak lagi menilai nama Sadako sebagai nama yang terkutuk.